

LAMPIRAN



**LEMBARAN DAERAH
KOTA SEMARANG
NOMOR 6 TAHUN 2004 SERI E**

**PERATURAN DAERAH KOTA SEMARANG
NOMOR 6 TAHUN 2004
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KOTA (RDTRK)
KOTA SEMARANG
BAGIAN WILAYAH KOTA I
(KECAMATAN SEMARANG TENGAH, KECAMATAN SEMARANG TIMUR
DAN KECAMATAN SEMARANG SELATAN)
TAHUN 2000 - 2010
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
WALIKOTA SEMARANG**

- Menimbang :
- a bahwa sebagai tindak lanjut dari Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang, maka perlu disusun perencanaan pembangunan yang lebih terinci, terarah, terkendali dan berkesinambungan yang dituangkan dalam rencana kota yang lebih bersifat operasional,
 - b bahwa Rencana Detail Tata Ruang Kota Semarang Bagian Wilayah Kota I (BWK I) sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang Nomor 2 Tahun 1999 tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK) Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang Bagian Wilayah Kota I (Kecamatan Semarang Tengah, Kecamatan Semarang Timur Dan Kecamatan Semarang Selatan) Tahun 1995 - 2005 sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan sehingga perlu ditinjau kembali,
 - c bahwa untuk melaksanakan maksud tersebut huruf a dan b di atas, maka perlu diterbitkan Peraturan Daerah Kota Semarang tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK) Semarang, Bagian Wilayah Kota I (Kecamatan Semarang Tengah, Kecamatan Semarang Timur Dan Kecamatan Semarang Selatan) Tahun 2000 - 2010.
- Mengingat :
- 1 Undang-undang Nomor 16 tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta (Himpunan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950);
 - 2. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-

Analisis Dimensi Ruang

Fasilitas utama

	Ruang	Kapasitas	Jumlah Unit	Standarisasi (m ² /orang)	Total Luas	Sumber
Unit Hunian Tipe 1	R. Tidur	1	1	7,5	7,5 m ²	NAD
	R. tamu	1	1	4	4m ²	NAD
	Dapur	1	1	3	3m ²	NAD
	Area Makan	1	1	1,25	1,25m ²	NAD
	Kamar Mandi	1	1	2,5	2,5m ²	NAD
	Area Mushola	1	1	1,25	1,25m ²	AP
	Total				19,5 m ²	
	Sirkulasi 30%				5,85m ²	
	Luas Unit				25,35 m ² ~ 25m ²	
Unit Hunian Tipe 2	R. Tidur	1	1	9	9 m ²	NAD
	R. tamu	1	1	9	9m ²	NAD
	Dapur	1	1	3	3 m ²	NAD
	Area Makan	1	1	3,75	3,75m ²	NAD
	Kamar Mandi	1	2	4,5	9m ²	NAD
	Area Mushola	1	1	1,25	1,25m ²	AP
	Total				35m ²	
	Luas Total + Sirkulasi 30%				45,5~46m ²	
Unit Kantor Tipe 1	R. Kerja Pemilik	1	1	9	9 m ²	NAD
	R. tamu	1	1	9	9m ²	NAD
	R. Kerja Karyawan	4	1	5	20m ²	NAD

	Area Rapat	3	1	1,5	4,5 m2	AP
	Dapur	1	1	3	3m2	NAD
	Area Makan	1	1	3,75	3,75m2	NAD
	Kamar Mandi	1	2	2,5	5m2	NAD
	Area Mushola	1	1	1,25	1,25m2	AP
	Total				55,5 m2	
	Luas Total + Sirkulasi 30%				72,15~ 72m2	
Unit Kantor Tipe 2	R. Kerja Pemilik	1	1	9	9 m2	NAD
	R. tamu	1	1	9	9m2	NAD
	Area Rapat	4	1	1,5	6 m2	AP
	R. Karyawan	8	1	5	40m2	NAD
	Dapur	1	1	3	3m2	NAD
	Area Makan	1	1	3,75	3,75m2	NAD
	Kamar Mandi	1	2	2,5	5m2	NAD
	Area Mushola	1	1	1,25	1,25m2	AP
	Total				77m2	
	Luas Total + Sirkulasi 30%				100,1~100m2	
Unit SOHO Tipe 1	R. Tidur	1	1	9	9 m2	NAD
	R. tamu	1	1	9	9m2	NAD
	Dapur	1	1	3	3m2	NAD
	Area Makan	1	1	3,75	3,75m2	NAD
	Kamar Mandi	1	2	2,5	5m2	NAD
	Area Mushola	1	1	1,25	1,25m2	AP
	R, Karyawan	6	1	5	30m2	NAD

	R. Pemilik	2	1	9	18 m2	NAD
	Balkon		1	3	3m2	
	Total				82m2	
	Luas Total + Sirkulasi 30%				106,6 m2~ 107m2	
Unit SOHO Tipe 2	R. Tidur	1	2	9	18 m2	NAD
	R. tamu	1	1	9	9m2	NAD
	Dapur	1	1	3	3m2	NAD
	Area Makan	1	1	3,75	3,75m2	NAD
	Kamar Mandi	1	2	2,5	5m2	NAD
	Area Mushola	1	1	1,25	1,25m2	AP
	R, Karyawan	8	1	5	40m2	NAD
	R. Pemilik	1	1	9	9 m2	NAD
	Balkon		1	3	3m2	
	Total				92 m2	
	Luas Total + Sirkulasi 30%				119,6m2~ 120m2	

LUAS UNIT HUNIAN

$$\begin{aligned}
&= (\text{Unit Hunian tipe1} \times \text{jml unit}) + (\text{Unit Hunian tipe2} \times \text{jml unit}) + (\text{Unit Kantor tipe1} \times \text{jml unit}) \\
&+ (\text{Unit Kantor tipe2} \times \text{jml unit}) + (\text{Unit SOHO tipe1} \times \text{jml unit}) + (\text{Unit SOHO tipe2} \times \text{jml unit}) + \text{sirkulasi} \\
&= (25\text{m}^2 \times 26) + (46\text{m}^2 \times 26) + (72\text{m}^2 \times 42) + \\
&(100\text{m}^2 \times 10) + (107\text{m}^2 \times 20) + (120 \text{m}^2 \times 6) + \\
&30\% \\
&= (650 \text{ m}^2 + 1.196\text{m}^2) + (3.024 \text{ m}^2 + 1.000\text{m}^2) + \\
&(2.140\text{m}^2 + 720\text{m}^2) + 30\% \\
&= (1.846 + 4.024 + 2.860) + 2.619 \\
&= 11.349 \text{ m}^2
\end{aligned}$$

Fasilitas Penunjang

	Ruang	Kapasitas	Jumlah Unit	Standarisasi (m2/orang)	Total Luas	Sumber
Minimarket	Area Pajangan	50	1	1,5	75 m2	NAD

	Area kasir	2	1	3	6m2	TSS
	Ruang karyawan	5	1	2,5	12,5 m2	NAD
	Area penyimpanan stok		1	15	15m2	NAD
	Total				108,5 m2	
	Sirkulasi 30%				32,55 m2	
	Total Luas + Sirkulasi				141,05 m2	
Toko	Area retail		4	52m2	208 m2	TSS
	Total Luas + Sirkulasi 30%				270,4 m2	
ATM Center	Area ATM	1	3	1,5m2	4,5m2	AP
	Total Luas + Sirkulasi 30%				5,85m2	
Mushola	Area Beribadah	20	1	1,25m2/org	25m2	NAD
	Total Luas + Sirkulasi 30%				32,5 m2	
Cafeteria	Area Makan	40	1	1,5	60m2	NAD
	Area Kasir	2	1	1,5	3m2	TSS
	Dapur		1	20	20m2	AP
	Gudang		1	10	10m2	NAD
	Total				93m2	
	Total Luas + Sirkulasi 30%				120,9 m2	
Pusat Kebugaran	Area gym	30	1	1,75	52,5m2	NAD
	Area Alat	5	1	4	20m2	TSS
	Loker	30	1	0,2	6m2	NAD
	Total				78,5m2	
	Total Luas + Sirkulasi 30%				102,05m2	
Kolam Renang	Area Kolam	15	1	7,5	112,5m2	AP
	Area Ganti dan bilas		2	35	70m2	AP

	Total				182,5 m2	
	Total Luas + Sirkulasi 30%				237,25 m2	
Laundry	Area cuci	6	1	5	30m2	AP
	Area pengeringan dan penyimpanan	4	1	5	20m2	AP
	Total				50m2	
	Total Luas + Sirkulasi 30%				65m2	
				TOTAL	1.011m2	

Area Pengelola

	Ruang	Kapasitas	Jumlah Unit	Standarisasi (m2/orang)	Total Luas	Sumber
Kantor	R. Direktur	2	1	4,5	14,75 m2	NAD
	R. Tamu	5	1	4,5	8,4m2	NAD
	R. Manager	1	1	4,5	8,4m2	NAD
	R. Administrasi	4	1	4,5	18m2	NAD
	R. Pemasaran	3	1	4,5	13,5m2	NAD
	R, Karyawan	4	1	5	20m2	NAD
	R. Rapat	10	1	2,4	24m2	NAD
	R. Sekretaris	2	1	4,5	9m2	NAD
	R. Arsip	3	1	4,5	13,5m2	AP
	Total				129,55 m2	
	Luas Total + Sirkulasi 50%				194,32 m2	

Fasilitas Servis

	Ruang	Kapasitas	Jumlah Unit	Standarisasi (m2/orang)	Total Luas	Sumber
--	-------	-----------	-------------	-------------------------	------------	--------

Kebersihan & Perawatan Bangunan	R. Karyawan	15	1	2,4	36 m2	NAD
	R. Loker	20	2	0,25	10m2	AP
	Total				46 m2	
	Luas Total+Sirkulasi 30%				59,8m2	
Lift	Lobby Lift	30	1	0,6	18m2	NAD
	Lift Orang		4	7,5	30m2	NAD
	Lift Barang		1	9,18	9,18m2	NAD
	Tangga		1	21,6	21,6m2	TSS
	Total Luas + Sirkulasi 40%				110,3m2	
Jalur Penyelamatan	Jalur Darurat	54	1	0,6	32,4m2	NAD
	Total Luas + Sirkulasi				64,8 m2	
Utilitas	R. ME		1	12	12m2	AP
	R. Pompa		1	9,8	9,8m2	AP
	R.Genset		1	30,6	30,6m2	AP
	R. CCTV & kontrol		1	16	16m2	AP
	R.Travo & panel		2	4	8m2	AP
	Total Luas + Sirkulasi 20%				91,68 m2	
				TOTAL	326,58m2	

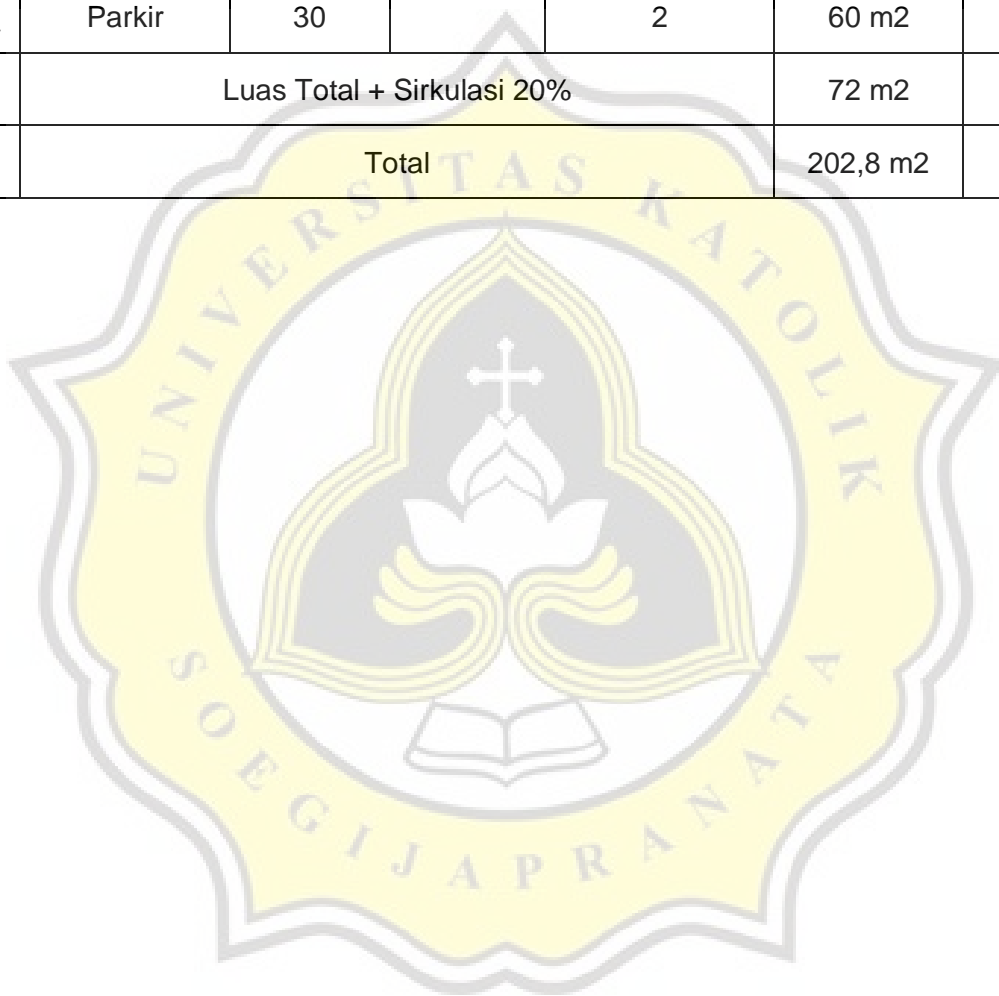
Fasilitas Parkir Penghuni

	Ruang	Kapasitas	Jumlah Unit	Standarisasi (m2/orang)	Total Luas	Sumber
Parkir Mobil	Parkir	130		10,9	1.417 m2	NAD
	Luas Total + Sirkulasi 20%				1.700,4 m2	
Parkir Motor	Parkir	65		2	130 m2	NAD
	Luas Total + Sirkulasi 20%				156 m2	

	Total	1.856,4 m2	
--	-------	------------	--

Fasilitas Parkir Pengelola

	Ruang	Kapasitas	Jumlah Unit	Standarisasi (m2/orang)	Total Luas	Sumber
Parkir Mobil	Parkir	10		10,9	109 m2	NAD
	Luas Total + Sirkulasi 20%				130,8 m2	
Parkir Motor	Parkir	30		2	60 m2	NAD
	Luas Total + Sirkulasi 20%				72 m2	
	Total				202,8 m2	





6.99% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

0.09% IN QUOTES

Report #13722327

BAB 1 PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kota Semarang merupakan Ibukota Provinsi Jawa Tengah yang berkembang menjadi salah satu kota metropolis di Indonesia, karena perekonomian global dan perdagangan sudah berjalan. Pertumbuhan kemampuan ekonomi masyarakat Semarang selaras dengan pertumbuhan pembangunan fasilitas publik dalam kota. Kota Semarang memiliki daya potensial sebagai pusat bisnis, dimana bertambahnya aktivitas dan skala usaha yang membutuhkan sarana pendukung yaitu sarana perkantoran yang merupakan pusat pengambilan keputusan, kebijakan bisnis. Hal ini mengakibatkan perkembangan laju pertumbuhan penduduk di Kota Semarang semakin meningkat dan berakibat kepadatan penduduk serta kebutuhan masyarakat yang bertambah. Pembangunan tata ruang dan kualitas lingkungan hidup untuk mewujudkan perlindungan fungsi ruang dan mencegah serta menanggulangi dampak negatif terhadap lingkungan, mewujudkan ruang kota yang berkualitas. Pembangunan tata ruang dan kualitas lingkungan hidup mencakup ketersediaan produk hukum